

## ABSTRAKSI

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan baik disebabkan oleh faktor eksternal (bencana alam) ataupun internal seperti kesalahan manajemen yang dirasakan oleh pengelola dan *principal*. Peran komite audit dipercaya mampu mengurangi resiko salah saji yang menyesatkan pada laporan keuangan dan internal kontrol dengan memberikan pengawasan dan mengoptimalkan check and balance. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *financial distress*. Karakteristik komite audit meliputi *Size*, *Independence*, *meet* dan *literacy*. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengkaji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis regresi logistik biner dengan bantuan program *SPSS 2,0 for windows*.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 hingga tahun 2012 yang diambil berdasarkan *purposive sampling* sejumlah 228 perusahaan, dimana terdapat 39 perusahaan yang mengalami *financial distress*, sedangkan sisanya adalah *non financial distress*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pengujian *binary logistic regression*, dapat disimpulkan bahwa karakteristik komite audit yaitu *Size*, *Independence*, *meet* dan *literacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *size of audit committee, independence of audit committee, frequency of audit committee meeting, financial literacy of audit committee dan financial distress.*